

BAB V

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh konservatisme dan *Corporate Governance* terhadap asimetri informasi dengan variabel kontrol berupa *price* dan *return volatility*. Jumlah sampel yang diteliti dalam penelitian ini sebanyak 42 sampel yang terdiri dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan *The Indonesian Institute of Corporate Governance*. Dengan menggunakan sampel sebanyak 42 perusahaan manufaktur perioda 2004-2010, hasil penelitian ini menyimpulkan:

1. Konservatisme berpengaruh negatif secara signifikan terhadap asimetri informasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa **H1 diterima**.
2. *Corporate Governance (CG)* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap asimetri informasi (CSPREAD). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa **H2 ditolak**.
3. Konservatisme (CON_ACC), *Corporate Governance (CG)*, *price (PRICE)*, dan *return volatility (RETVOL)* secara bersama-sama berpengaruh terhadap asimetri informasi (CSPREAD).
4. Konservatisme (CON_ACC), *Corporate Governance (CG)*, *price (PRICE)*, dan *return volatility (RETVOL)* mampu menjelaskan variasi asimetri informasi (CSPREAD) sebesar 48%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti sebesar 52%.

B. Keterbatasan

Keterbatasan penelitian ini antara lain ialah:

- 1) Data yang digunakan sebagai sampel masih sangat kurang. Data yang lebih banyak dapat meningkatkan daya prediksi.
- 2) Masih terdapat jenis pengukuran konservatisme dan asimetri informasi yang tidak digunakan dalam penelitian ini.
- 3) Penelitian ini belum mengakomodasi perusahaan pada kelompok jasa keuangan dan investasi.

C. Saran

Penelitian selanjutnya dapat menggunakan jenis pengukuran konservatisme dan asimetri lainnya, menambah data, menambah periode pengujian, atau dengan menguji jenis industri lain seperti industri perbankan dan lembaga keuangan lainnya untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.